

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja, daya saing, dan prospek keberlanjutan suatu entitas bisnis. Dalam konteks perusahaan manufaktur yang padat modal, penciptaan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental keuangan, tetapi juga oleh kebijakan manajerial dan aspek keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, serta Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan, dengan memperkenalkan Interest Coverage based on *Leverage* (ICFL) sebagai variabel mediasi. *ICFL* dikembangkan sebagai ukuran sintesis yang mengintegrasikan struktur permodalan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga utang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010–2023. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling sesuai kriteria kelengkapan data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow dan uji Hausman, serta pengujian peran mediasi *ICFL* menggunakan analisis jalur dan Sobel test. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, sementara *ICFL* dibangun dari integrasi Debt to Equity Ratio (DER) dan Times Interest Earned (TIE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *ICFL*. *ICFL* terbukti berperan sebagai mediator yang kuat dalam menjelaskan mekanisme bagaimana faktor-faktor fundamental dan keberlanjutan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis melalui penguatan model integratif struktur modal berbasis kemampuan bayar, serta implikasi praktis bagi manajer dan investor dalam merancang strategi keuangan dan keberlanjutan guna meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: nilai perusahaan, struktur aset, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, ESG, *ICFL*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*.